

# Hari yang Seru Saat Belajar Catur!

Raya Janitra Papilaya





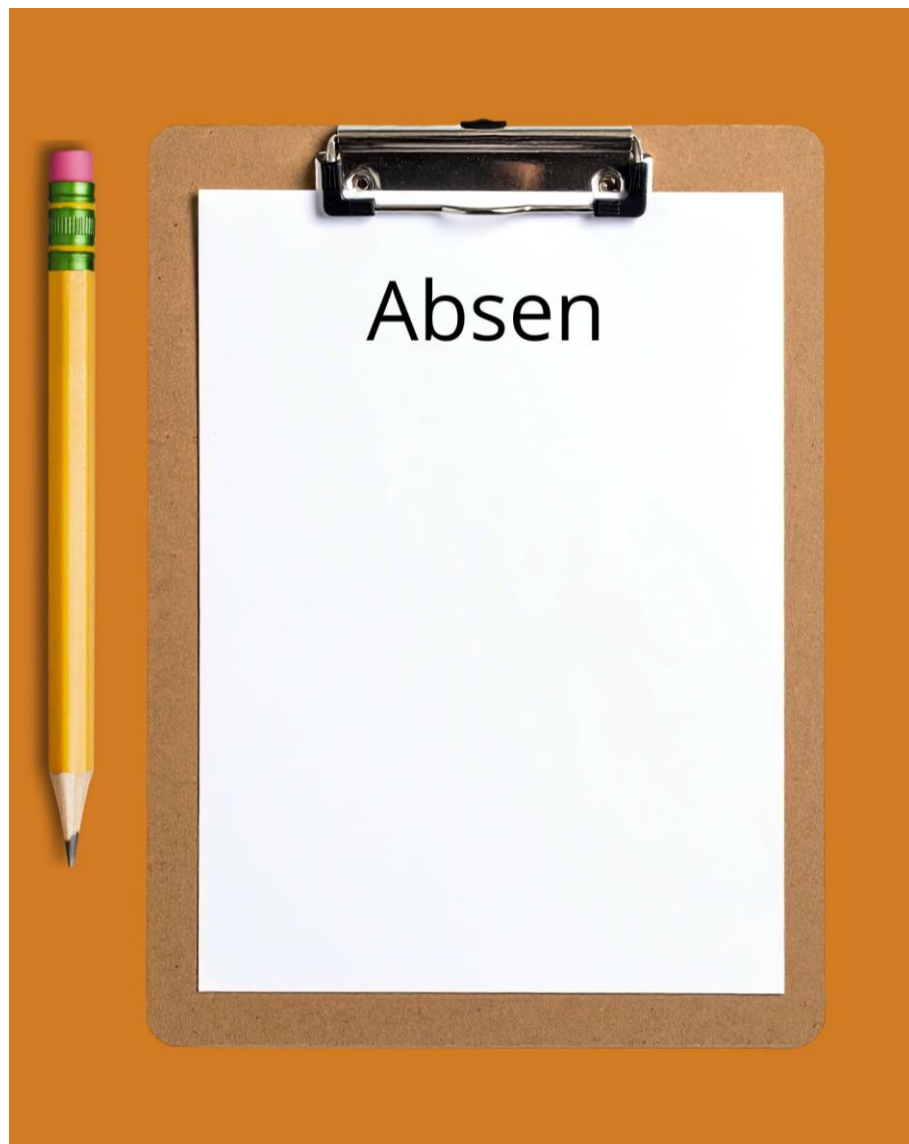
Hai, namaku Raya. Aku kelas 3A. Tahun lalu, aku pergi ke tempat les catur bernama Utut Adianto. Tempatnya di Gading Serpong.

Aku pergi ke sana ditemani oleh ibuku. Aku ingin les catur karena aku suka dengan catur. Menurutku catur seru karena setiap langkah itu sangat berguna atau jika salah langkah itu bisa berakibat fatal.

Dulu pertama kali aku bermain catur, aku pernah melawan Kirana. Aku hanya mencobanya sebentar karena saat itu waktu istirahat sudah habis. Aku masih penasaran tentang permainan catur.

Saat sampai di tempat les, aku diberi buku catur. Isi buku caturnya hanya seperti buku tulis tapi untuk menulis notasi. Tempat lesnya besar, sebesar kelas 3A. Di sana, ada resepsionis dan banyak meja catur. Setelah itu, aku naik ke

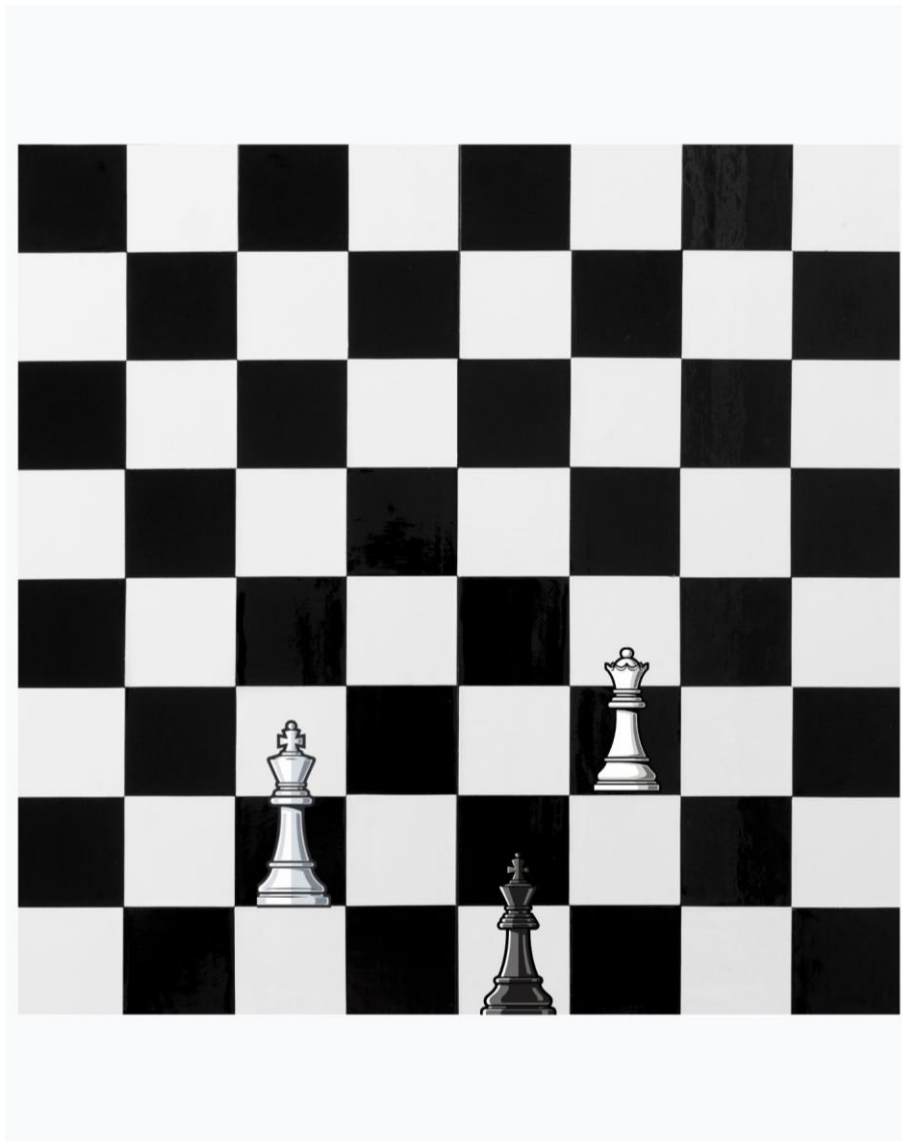
lantai dua. Di lantai dua, hanya ada meja catur, Tv dan balkon yang dipenuhi meja catur. Aku senang berarti jika salah satu meja digunakan aku bisa menggunakan yang lain.



Saat sampai balkon. aku diminta untuk absen. Caranya menulis nama di tempat

absen. setelah absen, aku memulai les. Aku senang karena sudah tidak sabar memulainya.

Aku memulai lesnya di balkon. Pertama-tama, aku ditanya apakah sudah tau tentang dasarnya. "Iya" jawabku. Kemudian, aku diberi *puzzle*. Aku tidak melawan siapa-siapa.

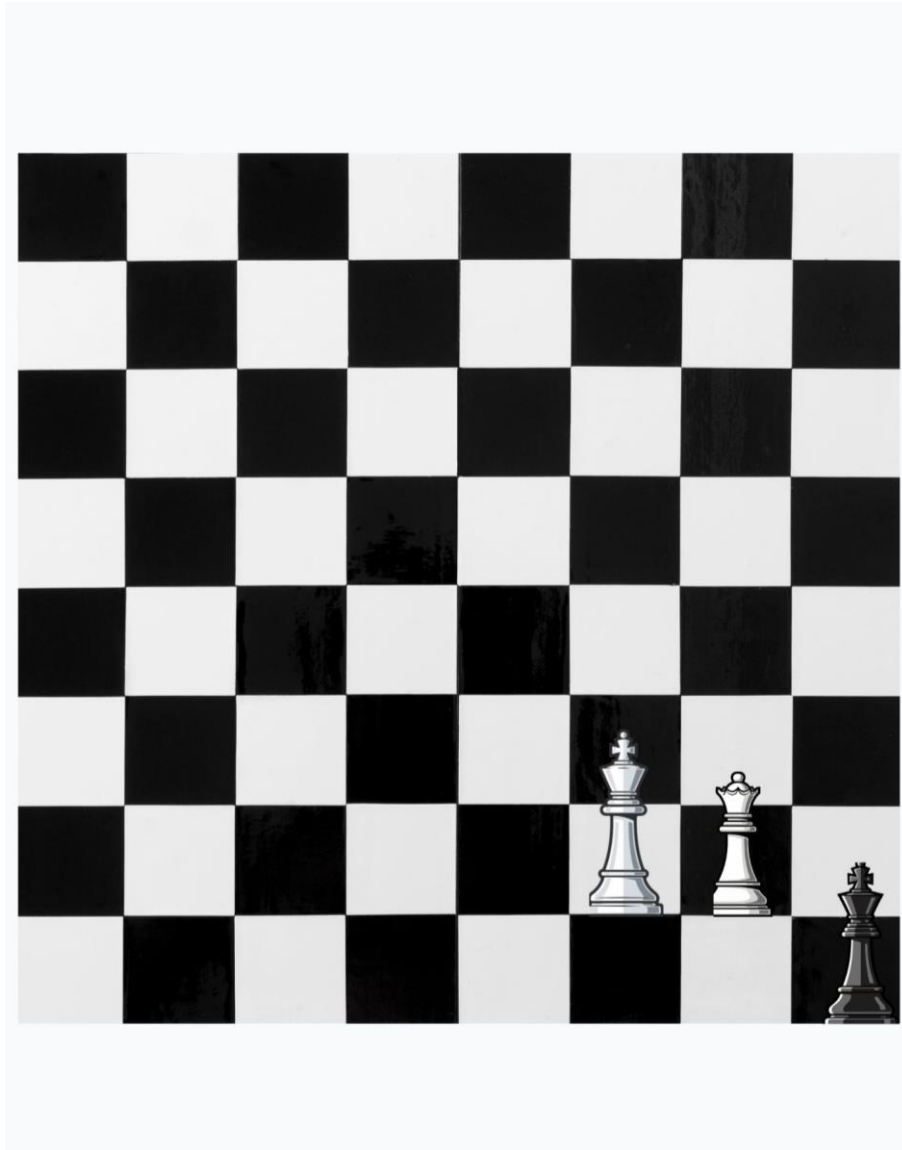


*Coach*-ku mengatur *puzzlenya*. Aku harus menang menggunakan menteri dan raja. Lawanku hanya memiliki Raja. Selain itu, aku diajari nama dan cara menjalankan bidak-bidak catur. Menurutku, bidak catur paling menarik adalah menterinya karena dapat bergerak kemana saja.

Saat diberi *puzzle*, aku lumayan kebingungan karena harus menang hanya dengan menggunakan Raja dan menteri. Saat melangkahkan menteri, aku salah dan permainan berakhir seri. Aku kebingungan cara menyelesaikannya. Perasaanku sedikit sedih karena seri.

Saat percobaan kedua, aku memenangkan permainan karena tidak melakukan kesalahan yang sama. Strategiku adalah membuat raja lawan terpojok lalu skakmat dengan menteri.

Aku tau strategi ini dari coach-ku. Perasaanku senang karena menang.



Pengalaman ini membuatku mengerti cara skakmat hanya dengan raja dan menteri. Kedepannya aku tidak akan mengulang kesalahan yang sama. Setelah les, rasanya aku ingin

bermain catur melawan om ku karena aku belum pernah menang.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.